

BAB I

PENDAHULUAN

Burung puyuh petelur (*Coturnix coturnix japonica*) telah menjadi salah satu pilihan utama dalam usaha di bidang peternakan khususnya para peternak di daerah pedesaan. Selain modal usaha yang relatif kecil pemeliharaan burung puyuh juga relatif mudah dan produksi telur burung puyuh yang tinggi yaitu 200-300 butir/ekor/tahun (Setyawan *et al.*, 2012). Produktivitas telur yang tinggi pada burung puyuh harus didukung oleh asupan ransum yang baik. Upaya meningkatkan dan memaksimalkan produktivitas burung puyuh, para peternak sering menambahkan zat aditif melalui ransum ataupun ditambahkan ke dalam air minum. Akan tetapi penambahan zat aditif yang dilakukan oleh peternak ternyata akan meningkatkan biaya produksi, sehingga perlu dicari alternatif zat aditif yang mampu meningkatkan produktivitas burung puyuh. Di antara zat aditif yang ada salah satunya yang dapat menjadi alternatif adalah pemberian buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*).

Buah naga merah menurut analisis mempunyai kandungan mineral yang tinggi khususnya kalsium dan fosfor yaitu kalsium 134 mg dan fosfor 35 mg tiap 100 gram daging buah (Sukamto, 2012). Sifat kalsium dan fosfor pada buah naga merah yang berupa mineral organik memudahkan saluran pencernaan untuk melakukan proses absorpsi, sehingga kalsium dan fosfor buah naga merah akan mudah dimanfaatkan oleh ternak. Selama masa produksi telur, kalsium dan fosfor berperan dalam proses pembentukan cangkang telur burung puyuh. Sehingga

burung puyuh membutuhkan asupan kalsium dan fosfor yang cukup tinggi. Kandungan mineral kalsium dan fosfor yang tinggi pada buah naga merah diharapkan dapat menambah asupan kalsium dan fosfor untuk proses produksi telur. Kecukupan kalsium dan fosfor dari bahan pakan dapat diketahui dengan menganalisis kalsium dan fosfor dalam darah, sehingga kadar kalsium dan fosfor dalam darah dapat menjadi acuan tercukupi atau tidaknya kebutuhan kalsium dan fosfor dalam tubuh.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi pengaruh dari pemberian aditif cair buah naga merah terhadap kadar kalsium dan fosfor darah pada burung puyuh fase layer. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan aditif cair buah naga merah terhadap produksi burung puyuh kepada masyarakat umum, peternak dan pihak yang terkait dalam bidang penelitian ini. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan mengenai penggunaan aditif cair buah naga merah pada ternak untuk upaya peningkatan produktivitas burung puyuh maupun ternak lain. Hipotesis penelitian adalah pemberian aditif cair buah naga merah dapat meningkatkan kadar kalsium dan fosfor darah pada burung puyuh fase layer.